

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne Vulgaris (AV) didefinisikan sebagai penyakit kulit yang timbul akibat peradangan *folikel pilosebasea* yang ditandai dengan munculnya komedo, *pustule*, dan *nodule* pada wajah, bahu, dada dan punggung bagian atas, serta lengan atas. Secara umum AV dianggap bukan penyakit berbahaya dan mengancam jiwa. AV adalah penyakit kulit yang bersifat *self limited* (Mandiri et al., 2024). Sebanyak 85% AV didapatkan pada remaja namun AV juga ditemukan pada 20-40% usia dewasa dan didapatkan paling banyak pada perempuan (Teresa, 2020). AV jika tak segera ditangani dengan tepat dapat memberikan efek psikologis yang akan menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan diri seseorang sehingga dapat memengaruhi kualitas hidupnya (Utama, 2022). Penampilan merupakan hal utama dan penting bagi setiap orang, karena penampilan akan mempengaruhi nilai dari seseorang. AV juga dapat menyebabkan rasa tidak nyaman terhadap diri sendiri, kurangnya rasa percaya diri, serta lebih sering membandingkan dirinya sendiri dengan orang lain (Pokhrel, 2024). Pada penelitian (Sampelan et al., 2017) didapatkan 64,3% siswa yang berjerawat merasa kurang percaya diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

AV adalah penyakit tertinggi ke-8 di dunia, dengan prevalensi global sekitar 94% populasi dengan jumlah penderita lebih dari 640 juta orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2024, 2024). Pada studi penelitian *Global Burden of Disease* menunjukkan prevalensi AV sebesar 85%, serta paling

umum ditemukan di rentang usia 12-25 tahun (Wetarini, 2020). Di Indonesia, AV juga menjadi perhatian penting dalam bidang dermatologi. Kemenkes RI menyebutkan bahwa prevalensi AV di Indonesia mencapai angka 87,5% (Kemeneterian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Jerawat mempengaruhi remaja sekitar 85%, sekitar 12% prevalensi jerawat terjadi pada wanita (Chintya et al., 2022).

Munculnya *Acne Vulgaris* bisa membuat hidup tidak menyenangkan, AV lebih banyak terjadi di kalangan remaja, dan orang-orang dalam kelompok usia ini adalah yang paling tidak siap menghadapi efek psikologis dari kelainan kulit ini. Penyakit ini bukan merupakan penyakit yang berbahaya namun mempunyai dampak yang besar bagi para penderitanya baik secara fisik maupun psikologis, beberapa kasus bahkan dapat menimbulkan depresi (Meliala & Lubis, 2020). AV sering ditemukan pada daerah wajah, yang memiliki dampak besar pada penampilan visual. Pada penelitian (Chintya et al., 2022) menunjukkan bahwa AV mempengaruhi kualitas hidup sebanyak 65%.

Acne Vulgaris mempunyai efek yang dapat merusak kepercayaan diri seseorang karena menyerang daerah yang mudah terlihat serta penting bagi penampilan seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan jiwa manusia bahwa setiap kesulitan hidup harus dihadapi dengan tindakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aryani & Riyaningrum, 2022) tentang efek psikososial AV pada remaja di India, 88% remaja dengan masalah AV merasa malu dan canggung, yang berdampak negatif pada harga diri dan citra tubuh mereka. Hal ini sesuai dengan intensitas AV yang dialami remaja, semakin besar tingkat keparahannya, semakin harga diri mereka terpengaruh (Aryani & Riyaningrum, 2022) AV tidak

hanya berdampak negatif pada kulit, melainkan juga terhadap psikologis seseorang yang mengalami AV, yakni dapat menyebabkan depresi sehingga berpengaruh langsung pada kualitas hidupnya menjadi menurun, perasaan malu dan tingkat kepercayaan diri menjadi berkurang (Kristanti & Savira, 2021). Pada bulan September-November 2024, terdapat 150 pasien di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik yang mengalami AV dengan rata-rata setiap bulannya yaitu 50 pasien. Dari 50 pasien tersebut, peneliti mewawancara 15 pasien yang mengalami AV, dan dari hasil wawancara didapatkan 12 dari 15 pasien mengalami AV merasa kurang percaya diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari terutama jika harus bertemu dengan orang lain.

Tidak terkendalinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri akan mengakibatkan kepercayaan diri seseorang semakin rendah. Kepercayaan diri rendah dapat menimbulkan masalah berkurangnya motivasi dalam berprestasi dan bersaing mendapatkan hasil terbaik. Maka, pemberian edukasi dan informasi tentang *acne* perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun persepsi positif tentang penatalaksanaan *acne* dan cara pencegahan sehingga langkah ini dapat membantu mengurangi komplikasi akibat *Acne Vulgaris*. Selain itu, dukungan dari orang tua untuk berperilaku hidup sehat agar AV tidak semakin parah (Agustiningsih et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* dengan Tingkat Kepercayaan Diri pada Remaja di Klinik Pratama Dr. Rissa *Beauty Care* Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Apakah terdapat hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kejadian *Acne Vulgaris* dengan Tingkat Kepercayaan Diri pada Remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kejadian *Acne Vulgaris* pada remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik
2. Mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri pada remaja yang menderita *Acne Vulgaris* di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik
3. Menganalisa hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada Remaja di Klinik dr. Rissa *Beauty Care* Gresik.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam pengembangan pendidikan ilmu keperawatan, khususnya tentang ilmu keperawatan medikal bedah pada sistem integumen (kulit) dan mengembangkan keterampilan perawat dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan pada pasien.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Klinik

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai penanganan yang baik dan tepat seperti disediakan tempat khusus untuk konsultasi psikologi untuk penderita *Acne Vulgaris* agar dapat meningkatkan kepercayaan diri pasien.

2. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk penderita *Acne Vulgaris* terutama pada remaja dalam menentukan tindakan yang tepat untuk menyembuhkan penyakitnya agar dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan kejadian *Acne Vulgaris* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di klinik kecantikan.